

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konsep humas yang dijalankan oleh praktisi humas bersifat situasional. Bersifat situasional yang dimaksudkan disini adalah konsep humas yang dipakai disesuaikan dengan jenis organisasi. Dalam penelitian ini ingin melihat konsep humas pada jenis organisasi non profit yaitu lembaga sekolah. Lembaga sekolah dalam tingkatan Sekolah Menengah Awal (SMA) memiliki tujuan melayani masyarakat. SMA terbagi menjadi dua yaitu SMA negeri dan swasta. SMA yang dikelola oleh swasta ini erat dengan persaingan ketat karena banyak sekolah yang bermunculan. Sehingga humas mempunyai tujuan menjaga eksistensi sekolah tersebut.

Humas SMA swasta yang menjadi obyek penelitian ini mempunyai ciri khas tersendiri yang dibentuk dalam konsep humas. Dengan adanya humas di SMA maka memiliki keterkaitan erat dengan konsep humas yang menjadi dasar dari segala kegiatan dan penerapan humas. Konsep terdapat unsur-unsur pembentuknya yaitu definisi, fungsi, penentuan *stakeholders*, tugas dan peran.

Konsep humas di SMA Swasta Katolik-Kristen dari ketiga obyek penelitian yaitu SMA Kolese De Britto, SMA Bopkri 1, dan SMA Pangudi Luhur terdapat perbedaan dari konsep ketiga sekolah. Untuk SMA Bopkri 1 yang telah memahami konsep humas secara lebih luas. Hal tersebut dikarenakan humas SMA

Bopkri 1 sudah lebih dulu berdiri dibandingkan kedua sekolah lainnya dan telah mendapatkan standar ISO 9001 : 2008. Namun mereka mempunyai kecenderungan konsep humas yang sama berdasarkan karakteristik dari sekolah.

Humas sekolah memahami konsep humas di SMA dapat dikatakan sebagai bagian yang menjalankan fungsi komunikasi yang memiliki peran sebagai teknisi dan fasilitator komunikasi, yang mempunyai dasar melayani masyarakat luas dengan cara menjalin relasi yang baik pada publik eksternal dan internal dalam rangka mendukung promosi yang menjadi tujuan utama. Promosi disini menjadi tujuan utama mereka. Hal tersebut dikarenakan dalam promosi harus ada bagian khusus yang mampu mengelolanya dengan baik. Terkait dengan persaingan sekolah sekarang yang semakin ketat. Sekolah yang berbasis pelayanan kepada publik ini harus mempunyai strategi yang melibatkan masyarakat tetapi tidak frontal seperti perusahaan profit. Hal Itu dilakukan untuk mendapatkan pasar mereka

Dari konsep humas di SMA Swasta yang didapatkan dari penelitian ini ternyata nilai-nilai kristiani yang tertuang dalam pembentukan konsep humas. Hal ini dikarenakan ketiga sekolah tersebut memahami konsep humas secara umum. Nilai yang dipakai dalam konsep humas oleh ketiga sekolah tersebut adalah melayani masyarakat. Melayani masyarakat merupakan nilai universal yang dipakai di sekolah.

## B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan suatu hal yang dituangkan dalam bentuk saran, yaitu berhubungan dengan konsep humas yang dijalankan SMA Swasta Katolik-Kristen. Akan lebih baik bila konsep humas disekolah terdapat nilai-nilai kristiani yang tertuang didalamnya. Agar hal tersebut dapat menjadi ciri khas dan kekuatan konsep humas yang menjadi landasan dalam pelaksanaan tugas-tugas humas dalam menghadapi persaingan yang ketat antara SMA swasta.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Baskin, Otis., Dan Lattimore., Suzette T. Heiman., Elizabeth L. Toth. 2010. *Public Relations Profesi dan Praktik*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Beard, Mike. 2004. *Manajemen Departemen Humas. Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cutlip, Scott. M., Center, A.H., & Broom, G.M., 2006. *Effective Humas. Edisi kesembilan*, Jakarta: Kencana.
- Daymon, Christine dan Immy Holloway. 2008. *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Humas & Marketing Communications*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Jeffkins, Frank. 2004, *Humas. Edisi kelima*. Jakarta : Erlangga
- Keith, Butterick. 2012. *Pengantar Humas :Teori dan Praktik*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Humas, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencana
- Moloeng, Ilexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda
- Morrison. 2006. *Pengantar Humas*. Jakarta : Ramdina Perkasa
- Pace, R Wayne & Don F. Faules. 2005. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Putra, I Gusti Ngurah. 1999. *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Rakhmat, Jalaludin. 1991. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya

Roeslan, Rosady. 1998. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Humas dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Suhandang, Kustadi. 2004. *Humas Perusahaan*. Bandung : Yayasan Nuansa Cendekia

**Website**

<http://kbbi.web.id/> diakses pada selasa 5 Februari 2013

## ***Interview Guide***

### **Profil SMA**

1. *Company profile*
2. Bagaimana struktur organisasi di sekolah ini?
3. Apa ciri dari sekolah ini?
4. Apa keunggulan sekolah ini?
5. Apa kelemahan sekolah ini?
6. Siapa saja target sasaran sekolah ini?

### **Humas SMA**

1. Kapan bagian Humas di bentuk di sekolah ini?
2. Latar belakang dibentuknya bagian humas ini?
3. Bagaimana posisi humas dalam struktur organisasi di sekolah ini?
4. Bagaimana konsep humas di sekolah ini?
5. Apa dedifini humas menurut sekolah ini?
6. Apakah peran humas dan peran kegiatan humas disekolah ini?
7. Apa saja tugas humas disekolah ini? (internal dan eksternal)
8. Apa saja aktivitas yang dilaksanakan humas?
9. Bagaimana humas melaksanakan aktivitas tersebut?
10. Bekerjasama dengan siapa sajakah humas dalam menjalankan aktivitasnya?
11. Bagaimana kedudukan humas dalam struktur organisasi di sekolah ini?
12. Apa saja aktivitas yang dijalankan oleh humas di sekolah ini?
13. Bagaimana humas dalam menjalankan aktivitas di sekolah?
14. Dengan siapa saja humas bekerjasama dalam melakukan aktivitasnya?
15. Kepada siapa humas berlanggung jawab langsung atas segala aktivitasnya?

16. Seberapa besar peranan humas dalam sekolah ini?
17. Bagaimana perkembangan humas di sekolah?
18. Bagaimana ruang lingkup dari humas di sekolah?
19. Apa saja wewenang yang diberikan kepada humas di sekolah?
20. Bagaimana komunikasi yang dijalankan oleh humas sekolah?
21. Bagaimana humas sekolah menerapkan nilai-nilai sekolah kristiani ke dalam konsep humas?
22. Apakah terdapat asosiasi humas di lembaga pendidikan terutama SMA swasta?
23. Apakah ada peraturan dari pemerintah mengenai humas SMA?
24. Menurut anda apakah ada perbedaan antara humas SMA swasta dengan SMA negeri?
25. Siapa saja yang menjalankan aktivitas kehumasan di sekolah?
26. Mengapa sekolah SMA swasta memerlukan humas?



# YAYASAN PANGUDI LUHUR SMA PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA

Status : **Terakreditasi A**

Alamat : Jl. P. Senopati 18 Yogyakarta Telp. (0274) 370310 Fax. (0274) 450108

E-mail : [smupljogja@yahoo.com](mailto:smupljogja@yahoo.com)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 128/ SMA-PL / U-Mhs /VII / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Pangudi Luhur Yogyakarta di Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

**Nama** : KRISTI DESTIANA WIDOWATI  
**No. Mahasiswa** : 090903838  
**Instansi** : Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
**Fakultas/ Jurusan** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
**Prodi** : Ilmu Komunikasi

Telah melakukan penelitian dengan Judul “ *KONSEP HUMAS MENURUT HUMAS SMA SWASTA KATOLIK – KRISTEN DI YOGYAKARTA* “  
yang dilaksanakan pada Bulan Mei s.d Juni 2013 di SMA Pangudi Luhur Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini di berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 20 Juni 2013

Kepala Sekolah,

*Andreas Mujiyono, S.Pd.*

usan ;  
Arsip





YAYASAN BOPKRI YOGYAKARTA  
**SMA BOPKRI 1 YOGYAKARTA**  
Terakreditasi A; Sertifikat ISO 9001:2008  
Jl. Wardani 2 – Kotabaru – Yogyakarta – Indonesia  
Telp. (0274) 515359, Fax. (0274) 517800  
Website : [www.smabosa-yogya.sch.id](http://www.smabosa-yogya.sch.id)  
e-mail : [smabosa@gmail.com](mailto:smabosa@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 297/SMA BOP.1/VI/000/2013

Kepala SMA BOPKRI 1 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : KRISTI DESTIANA WIDOWATI  
N I M : 090903838  
Jurusan : Komunikasi (Public Relation)  
Fakultas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta dengan judul  
**"Konsep Humas Menurut Humas SMA Swasta Katolik-Kristen di Yogyakarta"**  
yang dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Kepala Sekolah



Drs. Andar Rujito, M.H.

NIP. 19601202 198903 1 004



# SEKOLAH MENENGAH ATAS KOLESE DE BRITTO

Jalan Laksda Adisucipto 161, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 518667, 554248, 547606 Fax (0274) 547606

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 425/S8/KSJB/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Kolese De Britto menerangkan bahwa:

Nama : Kristi Destiana Widowati  
Fakultas : Ilmu Sosiologi dan Ilmu Politik  
Prodi : Komunikasi  
NPM : 090903838  
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SMA Kolese De Britto dalam rangka penulisan skripsi berjudul "Konsep Humas Menurut Humas SMA Swasta Katholik Kristen di Yogyakarta" pada bulan Mei - Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 22 Juni 2013

Kepala Sekolah,



AGUS HARIYANTO, S.Pd., S.E.

**Transkrip Wawancara**  
**Pak Widi Humas SMA Kolose De Britto**

1. Kapan bagian humas terbentuk di sekolah ini ?  
Sudah terbentuk beberapa tahun lalu mungkin sekitar 7-8 tahun yang lalu.  
Fungsinya ke promosi lebih diarahkan kesitu.
2. Bapak udah brapa lama?  
Saya baru 1 tahun
3. Apa latar belakang terbentuknya bagian humas di sekolah ini?  
Kita semakin menyadari bahwa harus ada orang yang mampu memberikan atau membangun citra untuk lembaga. Jadi harus ada orang khusus yang menangani itu. Jadi bagaimana membangun citra lembaga karena sebelum-belumnya kita tidak terlalu menyadari itu penting. Mungkin juga kita sudah merasa menjadi sekolah yang sudah dikenal jadi kenapa harus ada itu.dulu seperti itu tapi lama-kelamaan ternyata persaingan semakin banyak. Saya kita perlu kok menjaga agar lembaga ini agar tetap eksis, namanya tetap dikenal, kesadaran seperti itu sih yang mulai muncul.
4. Bagaimana posisi humas di sekolah ini?  
Dibawah wakil kepala sekolah langsung tetapi belum sebagai wakil kepala sekolah. Tetapi mulai tahun ajaran baru menjadi wakil kepala sekolah 4 bagian humas.
5. Siapa yang berperan sebagai humas?  
Sekarang yang menjabat saya guru bahasa inggris. Saya juga kurang tau karena begini, mungkin mereka memiliki kriteria sendiri. Sebenarnya yang memilih itu direksi yaitu kepala sekoah dan wakil-wakilnya yang mentukan, mereka yang memandang. Ohh kira-kira ini yang bisa . barang kali mereka mempunyai kriteria sendiri tapi tidak pernah diungkapkan.
6. Apa definisi humas itu?  
Semaacam juru bicara yang mewakili atau menggambarkan sekolah itu sendiri. Sekolah itu maksudnya bisa kegiatannya , tujuan-tujuannya, bisa citranya, bisa macem-macem, kalo saya lebih seperti itu. Kalau saya lebih

seperti corong sekolah atau juru bicara sekolah yang mampu mengkomunikasikan lembaga ini kepada stakeholder. Bisa ke orang tua, media, universitas.

7. Apa fungsi dari humas?

Kita lebih fungsi promosi. Lebih ke promosi sekolah selama ini. Baru fungsi itu yang kita lihat. Memperkenalkan pada khalayak, eksistensi sekolah.

8. Apa saja peran humas di sekolah ini?

Kalau saya sih lebih kedua hal. Yang pertama memberikan informasi ke publik dan juga internal lalu yang kedua kita juga menjaga citra lembaga. Sebenarnya dua itu saling terkait kan karena ketika ketika kita memberikan informasi keluar pasti efeknya akan kecitra.

9. Bagaimana penentuan *stakeholders* di sekolah ini?

Orang tua, siswa, alumni, media, sekolah-sekolah vider (sekolah-sekolah penyuplai seperti SMP-SMP) kan harus dijaga relasinya, perguruan tinggi. Penyampaian pesan berupa (secara konsep, baru dipemikiran) menyampaikan informasi ke dalam maupun keluar. Kepada orang tua saya ingin ada semacam news letter bisa juga ke alumni dan sekolah vider, universitas. Untuk siswa lebih sekedar melalui halo-halo. Kalau dengan guru-guru (informasi secara internal) ada brifing yang sudah berjalan sekarang itu langsung ditangani oleh kepala sekolah. Setiap pagi ada brifing untuk menyampaikan ada kegiatan apa. Semuanya apa yang disampaikan semua dari kepala sekolah. Sebenarnya itu juga masuk kewilayah humas mungkin tahun ajaran depan tapi itu belum dibicarakan lagi apakah saya masuk ke situ apakah ditangani langsung oleh kepala sekolah.

10. Kalau untuk relasi dengan media?

Kalau untuk kerjasama dengan media itu juga ditangani oleh humas terutama kalo ada kegiatan misalnya kegiatan-kegiatan besar itu biasanya kita sebelumnya ada press release. Kegiatannya semacam apa lalu tujuannya apa seperti itu kita masukan press release yang kita masukan ke

KR, Bernas. Lalu setelah kegiatan lalu apa, pemberitaan ya itu istilahnya yang membuat humas sendiri. Yang kebetulan itu di dua media itu ada alumni yang menjadi redaksi disitu jadi lebih gampang. Meskipun perilakunya lebih ke perilaku personal karena kenal antar individu bukan sifatnya yang kelembagaan. Nah yang untuk tahun depan saya inginnya relasi yang terjalin itu lebih kelembagaan bukan relasi personal. Kalau kegiatan lain seperti gathering media belum pernah. Kofrensi pers gitu sebenarnya seharusnya juga ada tetapi belum pernah. Memang sudah banyak yang mengusulkan. Kalau untuk Media yang ngeliping ada itu dilakukan oleh pak hengky (humas yang lama). Merupakan tanggung jawab humas.

11. Kalau hubungannya dengan masyarakat sekitar sini?

Kita baik dengan mereka. Biasanya kalau moment-moment tertentu misalnya ulang tahun sekolah. Misalnya ulang tahun sekolah lustrum kemarin. Itu biasanya kita kumpul diaula biasanya mengundang masyarakat sekitar untuk datang kesini. Ya sekedar beramah tamah atau kadang-kadang anak-anak kerja bakti untuk lingkungan disekitar sekolah. Pasti terus ada komunikasi ada warga sekitar. Lalu kalau kita ada kegiatan kita pasti izin.

12. Lembaga pemerintahan ?

Idealnya iya mbak. Tetapi selama ini lalu karena unit ini belum efektif ya belum. Selama ini yang masih menangani ya direksi, kepala sekolah, Waka Kurikulum. Sementara itu masih mereka yang menekel. Atau kadang-kadang kalau ada informasi tertentu dari dinas, kebetulan kita mempunyai dua guru negeri. Nah kadang-kadang informasinya dari mereka.

13. Kalau kurikulum itu dari sekolah atau pemerintah?

Kita memadukan mbak, kita kan tidak bisa lepas dari sistem pendidikan nasional. Jadi kita tetep mengakomodasi kurikulum pemerintah tetapi visi misi pendidikan yang harus dipadukan. Maka yang harus diterapkan disini yang pendampingan individu yang sudah saya jelaskan kemarin. Karena

kurikulum itu tidak hanya dipahami sebatas pengajaran loh mbak. Jadi semua proses yang ada di sekolah itu adalah kurikulum.

14. Apa saja tugas humas ?

selama ini baru promosi. Bentuknya itu bisa kunjungan bisa juga ikut semacam pameran pendidikan. Lalu kita biasanya kalau tidak promosi ke sekolah maka kita juga akan promosi ke gereja melalui poster. Gereja di seluruh Indonesia tapi gereja yang pokok-pokok. Tugas yang berjalan sekarang sedang dalam pengembangan lagi seiring dengan diangkatnya humas menjadi Wakil Kepala Humas mulai tahun 2013/2014. Dan sekarang belum ada SOP.

Kalau untuk yang sudah dilaksanakan, kalo untuk orang tua kita sudah ada pertemuan dengan orang tua baik kelas 10, 11, 12 yang diadakan 1 tahun sekali untuk masing-masing tingkat. Lebih menyamakan persepsi untuk pola pendampingan pendidikan. Untuk konsep pertemuan orang tua siswa itu ditangani oleh kesiswaan dan BK. Contennya juga mereka. Saya hanya mengorganisir. Karena ini sifatnya lebih ke pendampingan jadi saya kira mereka yang lebih menguasai.

Kalau untuk media berupa press release. Kalau untuk kontak kepada media melalui alumni. Kebetulan kita cukup banyak alumni yang bekerja di media. Sebenarnya tidak hanya benas dan KR, sebenarnya Kompas juga ada. Tapi belum ada media yang menjalin kerjasama secara formal karena sifatnya lebih ke personal karena yang mengurusinya kenal dengan alumni itu.

Kalau untuk sekolah-sekolah vider cara menjalin relasinya dengan kunjungan terutama ketika ada penerimaan siswa baru. Kita berkunjung ke sekolah-sekolah, barusebatas itu. Dulu pernah mengadakan semacam kompetisi tapi sempat mandeg karena ternyata konsisten itu tidak mudah. Nah ini yang baru saja kami mulai tahun depan saya maunya ada kegiatan yang semajam jadi trademark. Ketika orang mendengar kegiatan itu "oh ini de Britto" itu yang saya mau. Pernah sih ada kompetisi semacam itu dalam rangka promosi tetapi bukan dalam rangka menciptakan trademark seperti itu. Kalau untuk universitas itu gini sebenarnya kita menjalin kerjasama

dengan universitas kan dalam rangka untuk siswa-siswa kita terlayani dalam konteks informasi-informasi mengenai perguruan tinggi kita punya edu fair yang ada setiap tahun. Jadi bentuk kerjasamanya kita wadah dalam edu fair tersebut. lalu khusus yang untuk UGM itu kita mengundang untuk memberi trik-trik masuk perguruan tinggi untuk anak-anak kelas 3.

Untuk alumni kita punya wadah ILUMNI (ikatan alumni) ini tiap tahun mengadakan acara,tapi itu sebenarnya acara mereka sendiri tapi tempatnya ada disini. Tiap tahun ada acara namanya “manuk pulang kandang” untuk berkumpuldisini, nostalgia, untuk membantu sekolah. Tapi mungkin baru sebatas itu. Lalu yang kedua meskipun belum intensif mereka kita undang untuk memberika informasi mengenai belajar diperguruan tinggi gimana sih. Terutama untuk alumni-alumni yang masih belajar di universitas. Lalu juga kadang mereka kita undang untuk memberikan motifasi anak-anak seperti sharing-sharinng masuk-masuk ke kelas atau di aula.

Untuk promosi itu dilakukan berbagai cara dengan media yaitu melalui brosur, liflet, spanduk yang isi materinya dikelola oleh humas yang mendapat masukan dari guru-guru.

#### 15. Promosi ?

Kalau untuk promosi baru sebatas kunjungan mbak ke sekolah-sekolah vider, sekolah yang menyuplai murid paling banyak. Lalu mengirim poster pengumuman lebih ke paroki-paroki seluruh indonesia. Terus lewat web lalu dari mulut ke mulut. Jadi kaya semacam promosi apa ya mbak namanya tetapi itu yang paling efektif. Seperti dulu ada yang sekolah disini lalu anaknya masuk sini atau tetangganya masuk sini. Karena kita pernah melakukan survei pada pendaftar itu ketika kita tanya kamu dapat informasi JB itu dari mana terus menjawab dari mulut ke mulut itu sendiri, dari saudara atau kerabat, kemudian dari prestasi keolah ragaan. Lalu yang lewat web, media-media yang lain ternyata tidak terlalu berpengaruh. Jadi kunjungan ke sekolah-sekolah ternyata nggak ngefek. Jadi justru promosi untuk sekolah sendiri itu justru di prestasinya itu sendiri. Bisa prestasi akademik maupun non akademik. Ketika ini muncul maka otomatis orang

akan lebih melihat. Jasi selama ini lebih ditekankan di prestasi itu agar semua orang jadi tahu keberadaan SMA JB ini. Misalnya DBL soalnya itu kan diliput secara nasional.

16. Prestasi ada dokumentasikan?

Kita baru semacam mendokumentasikan kalau dipublikasikan di media massa itu baru kegiatan-kegiatan besar, lalu kalau prestasi sekolah itu bukan kita yang mempublikasikan tetapi wartawan sendiri yang meliput. Terus habis itu wartawan konfirmasi kalau ada liputan.

17. Tujuan humas?

Agar eksistensi lebih terjaga. Lalu juga publik juga mendapatkan informasi yang benar tentang sekolah ini.

18. Kalau website dikelola siapa?

itu bukan dibawah humas, masih berdiri sendiri. Nah nantinya memang harus dibawah humas karena supaya update informasinya. Yang menangani selama ini ada tim khusus tim website tapi tidak dibawah humas. Jadi belum tertata. Kalau untuk ke media untuk penerimaan siswa baru mungkin ke KR berupa pengumuman.

19. Dalam melakukan tugas humas dibantu oleh siapa ?

karena organisasinya belum tertata jadi setiap tahunnya beda-beda kadang-kadang humasnya 2 kadang 1 soalnya ya itu konsepnya belum tetap. Jadi misalkan kalau kunjungan nanti saya yang membagi tugas dengan guru-guru yang lain untuk menangani.

20. Tanggung jawab humas kepada siapa?

langsung kepala sekolah. Laporan yang selama ini dikejar hanya laporan finansial. Malah kalau laporan apa yang terjadi dan apa tindak lanjutnya malah belum terjadi. Kembali lagi karena itu belum tertata.\

21. Apakah ada evaluasi?

evaluasi secara khusus memang tidak ada tapi biasanya muncul saat raker. Ada saat-saat waktu kita meluang kan untuk melihat, apakah dari promosi, pengaturan. Raker setiap 1 tahun 1kali.



22. Bagaimana perkembangan humas di sekolah ini?

Gak ada perkembangan, stagnan karena dari tahun-ketahuannya Cuma itu-itu aja. Mungkin baru tahun depan itu. Karena tidak ada kewenangan. Otoritasnya belum jelas karena setiap langkah harus mengkomunikasikan kepada sekolah. Nah kewenangan ini yang belum didapatkan itu yang menghambat.

23. Apakah ada asosiasi humas?

Gak tau saya belum pernah denger. Kayanya belum ada.

24. Apakah bapak pernah melakukan riset ?

Belum pernah. Saya kira itu penting untuk melihat sejauh mana jejaring yang kita punyai itu bermanfaat atau berguna bagi sekolah atau tidak. Tetapi riset seperti itu baru dimulai tahun depan. Karena baru tahun depan kita baru menata dan memulai dengan itu. Mungkin bukan riset bukan dalam taraf ilmiah ya. Kita mencoba menginventaris dulu sejauh mana jejaring yang sudah ada tetapi belum tertata dan melihat lebih jauh kualitas hubungannya semacam apa. Perlu dipertahankan tidak, atau kalau bertentangan dilepas saja karena justru tidak menunjang produktivitas sekolah. Dan kan belum mempunyai dokumentasi yang lengkap jadi harus wawancara juga dengan guru-guru yang kebetulan pernah menjalin relasi secara individu. Sebenarnya sudah ada tetapi belum tertata maka rencana satu tahun kedepan baru ingin menata itu. Jejaring yang dimaksudkan disini adalah networking atau jejaring yang sudah terjalin dengan stakeholder. Sebenarnya kan kita sudah ada jejaring dengan beberapa universitas, media massa. Tetapi relasinya menurut saya kurang efektif karena ya itu sifatnya masih personal dan belum sampai ke tingkat kelembagaan.

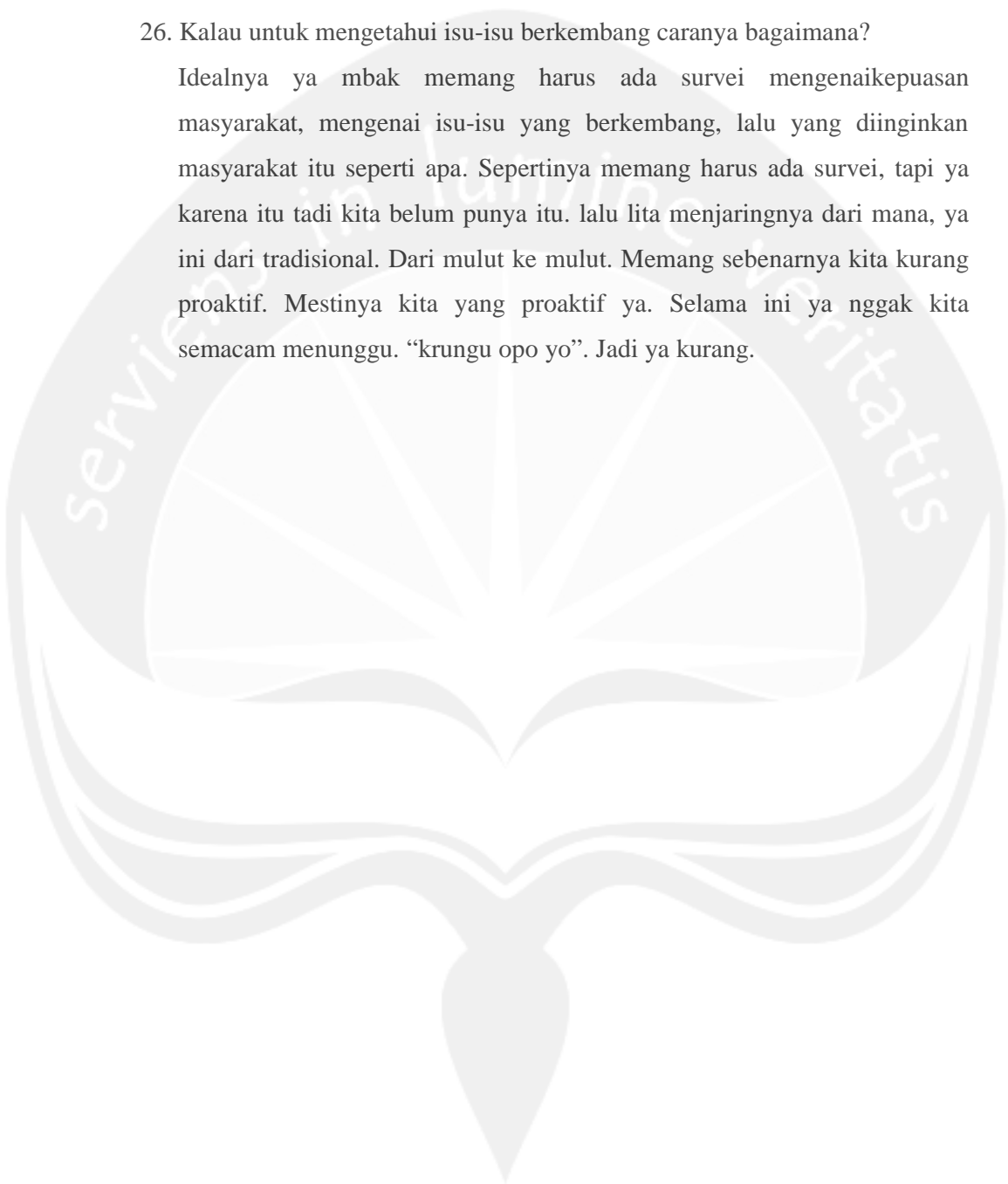
25. Apakah media untuk komunikasi dengan stakeholders ?

Ada mbak, itu kita lewat website. Jadi di website kita itu ada yang namanya forum. Itu untuk siapa saja yang ingin menyampaikan saran atau sesuatu biasanya lewat situ. Tapi ya itu karena belum terdata dan yang menjawab itu siapa saja. Mestinya kan itu yang menjawab satu pintu satu

suara. Kalau lewat mana saja nantinya menjadi tidak baik. termasuk hal-hal semacam itu nanti akan kita tata.

26. Kalau untuk mengetahui isu-isu berkembang caranya bagaimana?

Idealnya ya mbak memang harus ada survei mengenai kepuasan masyarakat, mengenai isu-isu yang berkembang, lalu yang diinginkan masyarakat itu seperti apa. Sepertinya memang harus ada survei, tapi ya karena itu tadi kita belum punya itu. lalu kita menjaringnya dari mana, ya ini dari tradisional. Dari mulut ke mulut. Memang sebenarnya kita kurang proaktif. Mestinya kita yang proaktif ya. Selama ini ya nggak kita semacam menunggu. “krungu opo yo”. Jadi ya kurang.



## Transkrip Wawancara

### Pak Hari Kepala Sekolah SMA Kolose De Britto

1. Kapan humas dibentuk?

Kalau nggak salah itu sekitar 6 tahun yang lalu. Memang humas itu belum punya yang namanya struktur.

2. Latar belakang terbentuknya humas?

Semakin berkembang dunia modern ini, juga semakin canggihnya teknologi. Maka kan juga perlu menyikapi permasalahan-permasalahan yang diluar. Kan nggak mungkin kalau semua ditangani oleh kepala sekolah. Kepala sekolah lan tidak hanya mengurus di luar dan dalam tapi waktu yang digunakan tentunya akan banyak mengurus di daerah sekolah. Dan kita mempunyai kebutuhan untuk berjejaring baik dengan dalam maupun luar negeri. Nah kalau ditangani oleh kepala sekolah sendiri saya yakin nggak sanggup melakukan. Mungkin banyak tidak selesai karena pengalaman saya begitu, waktu yang digunakan banyak untuk urusan keluar padahal kepala sekolah itu harusnya banyak di dalamnya daripada di luar.

3. Bagaimana posisi humas di sekolah ini ?

Kalau yang sampai tahun ini masih sebagai tim, tapi tahun depan sudah mempunyai posisi Wakasek karena biar tidak sebagai sambilan tapi sebagai pokok. Kalau selama ini Guru mengajar penuh nyambi humas kepa sekolah juga sebagai humas tapi kan jobnya belum terjabarkan dengan baik. Tim disini yang maksud sebenarnya humasnya ada satu tetapi kemudian dia akan mencari secara insidental karena memang setiap organisasi itu kan memang mempunyai humas. Seperti pemerintahan juga. Struktur di pemerintahanpun juga dilihat. Tapi kita masih dalam tahap menyesuaikan apa saja yang dikerjakan supaya tidak menjadi orang yang dipasang tok tetapi juga bekerja sesuai dengan struktur.

4. Siapa yang menentukan tugasnya ?

Kalau dalam pemerintahan ya hanya sekilas bahwa setiap sekolah ada humasnya. Tapi kalau untuk di sekolah kan melihat kebutuhan yang muncul untuk lembaga ini. Jadi yang kita pakai pun ada referensi dari UGM, Sadhar, Atma ya perguruan tinggi yang kita anut. Jadi kalau kita sekolah SMA jobnya rata-rata bertanya pada kami juga malahan. Jadi kalau ada pelatihan itu kita kirim supaya menambah soft skill nya. Jadi ehmm untuk pembuatan kita baru rancang bangun kami baru memulai dengan adanya struktur. Supaya nanti tetep di relasi dengan pihak luar sekolah itu mana yang bisa

diambil. Kan tidak semuanya oleh kepala sekolah. Tapi kalau di ranah SMA itu memang betul kok semuanya apa-apa kepala sekolah. Itu pengalaman saya dimana-mana. Tapi memang harus adanya humas supaya yang menangani dengan pihak luar seperti lembaga-lembaga lain, orang tua itu lebih cepat apalagi dengan teknologi dan persaingan sekarang ini.

5. Bagaimana Konsep humas di sekolah ini?

Kalau konsep humas yang sudah berjalan ini hanya sekedar mengurus promosi. Padahal sebenarnya humas itu tidak hanya sekedar promosi. Tapi menjalin relasi. Kalau konsep di perusahaan itu kan bagaimana menjaga hubungan jadi konsep kami inginnya sampai kesana tapi sekarang ini baru sampai pada mengurus promosi. Jadi dari kami mempublikasikan sekolah kemudian pihak luar ada yang menawarkan membantu promosi kami. Seperti myzone dan pocari sweat ketika itu mereka mengadakan promosi dan sekalian mempromosikan sekolah ini juga. Karena publikasi itu sangat penting tanpa adanya publikasi orang tidak akan mengetahui sekolah ini.

6. Apa Definisi humas?

Ya hubungan dengan masyarakat . kalau kita melihat tiga pilar sekolah ini kan siswa, orang tua, masyarakat, dan juga pemerintahan . maka humas disini tidak melulu dengan promosi nanti. Tapi bagaimana menjalin dengan orang tua sebagai pihak pengguna juga, kemudian kepada masyarakat sekitar, pemerintahan mungkin juga dengan negara lain

7. Apa saja Peran humas ?

Ya kalau selama ini baru hanya promosi dan menerima tamu. Jadi kalau ada tamu humas tidak mengajar ya ketemu humasnya tapi kalau mengajar ya ketemu sama guru lain yang menggantikan sebagai humas. Tetapi kalau waktu mereka ngajar lebih sedikit sehingga mereka mempunyai waktu, tenaga, dan pikiran bisa konsentrasi menangani bagian humas ini. Kalau dengan waktu mengajar full siapapun akan kewalahan sepertinya. Teori boleh tapi prakteknya akan tidak bisa. Selama ini peranannya memang belum besar ya, karena yang namanya sambilan. Makanya untuk mengoptimalisasi dengan adanya struktural itu. artinya punya tanggung jawab bukan hanya untuk sambilan. Sekarang pokok jadi tidak hanya sambilan. Karena disini melihat embrio yang kecil-kecil akan menjadi besar .

8. Bekerjasama dengan siapa sajakah ?

Kalau didalam selama ini ya dengan kepala sekolah . tetapi yang akan datang akan relasi ke luar juga. Kalau pelaksanaannya ketika ada acara akan dibicarakan bersama dengan guru-guru yang lainnya.

9. Kualifikasi humas disekolahan?

Kalau kualifikasi secara umum ya tidak ada. Tapi ya mungkin relasi ya. Relasi dan pengalaman dengan pihak lain. Pihak lain itu seperti orang tua, alumni, pemerintah, atau mungkin dengan luar negeri. Karena kalau tanpa punya pengalaman ya akan sulit juga untuk mengerjakan. Pada intinya sih pada relasi.

10. Yang mengesahkan sebagai humas?

Kalau dulu kami staf direksi yaitu kepala sekolah dengan wakil-wakilnya. Kalau yang besok ini diusulkan kepala sekolah kemudian dipilih oleh yayasan. Jadi sudah berbeda konsep karena sekarang masih sebagai tim dan besok akan menjadi Waka. Untuk pertanggungjawabannya dulu ke kepala sekolah langsung, besok juga kepala sekolah langsung karena strukturnya ada dibawah kepala sekolah.

11. Penentuan *stakeholders* ?

Kalau diurutkan ya pengguna dulu yaitu orang tua, karena siswanya kan sudah langsung disini. Tapi ya siswa penting, tapi kan kalau siswa bisa dicover pendidikannya itu sendiri. Tapi bagaimana dengan orang tua, karena orang tua menitipkan anaknya disini. Maka ini relasi kita dengan orang tua ini yang utama. Kalau orang tua tergarap, baru siswanya, alumni, masyarakat, pemerintah. Karena pemerintah sendiri inikan link nya dengan kepala sekolah bukan dengan humas. Tidak ada langsung humas itu tidak ada. Untuk berbagai pertemuan itu yang datang langsung kepala sekolah. Kalau pemerintah di Sleman atau di DIY kalau ada pertemuan itu 9tidak boleh diwakilkan. Tapi saya menyadari bahwwa kepala sekolah kan diangkat oleh kepala dinas maka kepala dinas berhak meminta kepala sekolah. Kalau dalam pemerintah kan kita berada dalam negara pemerintahan maka relasi itu akan ada terus.

12. Dengan Media ?

Kalau media menjalin secara MOU ya beberapa ya, kalau relasi sudah ada tetapi secara MOU kan harus ada secara apa ya.. kerjasama tetapi sifatnya tidak mengikat. Kita biasanya media cetak koran. Kalau majalahsecara MOU tidak tetapi melalui relasi.

13. Ada Undang-undang tentang humas tidak?

Kalau Undang-undang tidak ada tetapi kalau peraturan pemerintah untuk memasukkan humas dalam struktural itu ada. Kalau di negeri itu pasti ada humasnya, tetapi kalau di swasta kan balik lagi untuk kebutuhan dimasing-masing sekolah yang berkaitan dengan job-jobnya. Kalau sekolah negeri job-jobnya sudah diatur oleh pemerintah. Jadi keputusan humas jadi Waka atau tidak itu kalau kami keputusan ada di kepala sekolah. Karena kan seberapa jauh tentang job-jobnya.

14. Nilai-nilai bagaimana yang dituangkan oleh humas untuk mempromosikan?

Kalau kami tidak menyebutkan bahwa kami sekolah katolik gitu ya. Karena kan sekolah dibentuk untuk membantu negara kan. Cuma memang ada nilai-nilai kristiani yang ditonjolkan. Tetapi yang kita promosikan disini sikap-sikap universal misalnya kasih, tenggang rasa. Kalau kita menggunakan 3c dan 1 L yang kita jual. 3c itu ya competent, coupheesen, cosience sama leadership. Itu yang kita jual istilahnya.

15. Ada tuntutan melakukan riset untuk humas?

Selama ini kan masih baru ya. Kalau saya rasa sih ya iya. Supaya berkembang kan harus ada ini seperti apa-ini seperti apa. Karena besok sudah ada wewenangnya, kalau sekarang sih ya hanya membantu saja. Sehingga kalau kepala sekolah pergi kemudian ada kerjaan ini ya tergarap. Jadi kalau konsep berfikir kepala sekolah tidak sampai memikirkan kesitu tetapi langsung humas. Jadi besok untuk riset ke humas.

## **Transkrip Wawancara**

### **Pak Sartono Humas SMA Bopkri 1**

1. Kapan bagian humas terbentuk di sekolah ini ?  
Terbentuk sejak ada struktur dari pemerintah. Terdapat surat pemerintah tentang kehumasan sekolah
2. Apa latar belakang terbentuknya bagian humas di sekolah ini?  
Memenuhi kriteria UU pemerintah dan SMA Bopkri 1 punya kepentingan tersendiri untuk menyuarakan kegiatan sekolah sekaligus kerjasama dengan masyarakat
3. Bagaimana posisi humas di sekolah ini?  
Dibawah kepala sekolah langsung. Wakil kepala bidang humas berada dibawah koordinasi kepala sekolah. Kebijakannya wewenang merancang program kerja. Eksekusi di kepala sekolah. Tapi plaksanaannya di humas.
4. Siapa yang berperan sebagai huma?  
Yang berperan sebagai humas di SMA Bopkri 1 adalah guru (religiositas) yang dipilih langsung oleh kepala sekolah. Humas tidak mengerti kriteria khusus yang diperuntukan oleh seorang humas di sekolah tetapi hak memilih humas itu sepenuhnya langsung ada di kepala sekolah yang bekerjasama dengan pihk tertentu untuk menunjuk siapa guru yang berkompeten untuk menjadi humas di SMA Bopkri 1. Periode jabatan itu 3 tahun. Tetapi boleh lanjut ke periode selanjutnya tergantung kebijakan Kepala Sekolah akanbekerjasama dengan siapa.
5. Bagaimana secara garis besar humas di sekolah ini?  
Humas secara garis besar:
  - a. Menyampaikan segala kemampuan yang ada di SMA Bopkri 1 baik kemampuan akademik maupun non akademik
  - b. Menjalin segala bentuk kerjasama dengan masyarakat.
  - c. Menjalin kerjasama dengan media baik media televisi dan cetak.

- d. Bekerjasama dengan pihak luar yang tidak mengikat. Misalnya alumni yang mempunyai kerelaan untuk membantu SMA Bopkri 1 tanpa ada ikatan kontrak kerjasama
- e. Menjalin kerjasama dengan pemerintah.
- f. Menjadi juru bicara lembaga kepada masyarakat yang menyampaikan informasi kepada masyarakat.
- g. Melakukan promosi untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai SMA Bopkri 1. (brosur, pamflet, siaran, website).
- h. Kerjasama dengan media : KR, Tribun, Harjo, Bernas, Jogja TV, TVRI, Jawa Pos. Dengan media kami memberikan *release* tapi tidak ada target untuk pengiriman release. Jadi ketika ada event dan memerlukan promosi ke masyarakat maka itu akan mengundang wartawan. Wartawan kadang kalau mereka butuh informasi mengenai berita bidang pendidikan maka wartawan menemui humas untuk wawancara langsung. Seperti persiapan Uan, mengenai pelajar mengenai pelajar Jogja. Ada 5 kontak wartawan langsung dengan humas untuk menjalin kedekatan dengan wartawan.

6. Apa definisi humas itu?

Sebuah badan yang mewakili lembaga untuk menyampaikan informasi dan menjalin kerjasama dengan masyarakat yang menangani bidang komunikasi,

7. Apa fungsi dari humas?

kurang lebih sama. Berfungsi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan wakil dari sekolah untuk berbagai kegiatannya.

8. Apa saja peran humas di sekolah ini?

Peran humas SMA BOSA ada SOP di ISO 2008. Untuk sekolah-sekolah yang terISO kan. Humas yang melayani publik, mengembangkan informasi dan kerjasama dengan masyarakat. Bekerja sama dengan media yang membantu dalam pembentukan citra.



9. Apa saja tugas humas ?

Tugas ya menjalankan kegiatan humas berdasarkan prosedur SOP SMA

Bopkri 1:

a. Mengundang narasumber

Humas mengundang narasumber untuk keperluan belajar mengajar ataupun pengembangan siswa, guru, dan karyawan. Dalam mengundang narasumber ini merupakan salah satu kegiatan humas yang berhubungan dengan pihak luar. Mengundang narasumber ini menjadi tanggung jawab dari humas. Misalnya ketika ada seminar pengembangan atau optimalisasi kinerja guru yang mengundang Dosen dari Universitas ternama. Itu dilakukan untuk kepentingan pengembangan bagi guru yang nantinya mempengaruhi dalam kualitas mengajar di sekolah. Dalam pelaksanaan acara tersebut di handle Humas tetapi untuk pelaksanaannya dibantu oleh panitia yaitu guru dan karyawan untuk memperlancar jalannya acara.

b. Promosi sekolah

Ini dilakukan dengan berbagai macam media mulai dari brosur, booklet, media cetak, televisi, spanduk, dan lain-lain. Yang bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai keberadaan SMA Bopkri 1. Selain itu juga melakukan event-event seperti pagelaran seni budaya, olah raga yang biasanya dilakukan pertandingan untuk smp-smp untuk menarik minat masuk ke sini, paskah, natal. Semua event bisa menjadi ajang promosi dari humas sekolah. Promosi sekolah itu dari humas dikoordinasikan kepada guru lalu distribusikan melalui siswa yang bisa berimbas pada masyarakat secara luas.

Setiap acara lalu didokumentasi dari seluruh rangkaian acara di sertakan dalam laporan per event yang. Lalu melaporkan hal tersebut pada saat akhir tahun untuk pertanggung jawaban kepada kepala sekolah dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 tahun ini.

c. Menerima kunjungan

Ini maksudnya kunjungan dari sekolah lain, dinas pemerintah, BPR. Contohnya kemarin pas ada kunjungan dari SMA Indo Asia dari Batam. Mereka ingin melakukan kunjungan ke SMA Bopkri 1. Satu bulan sebelum kunjungan mereka sudah mengirimkan surat yang berisi bahwa mereka akan melakukan kunjungan kesini. Lalu informasi tersebut disampaikan kepada humas kemudian humas mendistribusikan ke kepala sekolah. Setelah mendapat acc dari sekolah, humas yang berkomunikasi dengan pihak SMA Indo Asia untuk koordinasi. Terus waktu pelaksanaannya humas dan beberapa guru yang telah dipilih untuk menyambut mereka. Bagian murid ditangani oleh OSIS sedangkan Guru ditangani oleh humas dan guru. Pelaksanaannya dibantu oleh bagian TU untuk bagian administrasi surat menyurat.

d. Studi Banding

Untuk studi banding ini peran humas berkoordinasi dengan pihak yang akan dikunjungi. Seperti kemarin ketika ada studi banding di SMA 1 Lombok, lalu humas akan menginformasikan kepada SMA itu bahwa SMA Bopkri 1 akan melakukan Studi Banding ke sana

e. Rapat Komite

Rapat komite ini humas bertugas untuk memberikan undangan kepada anggota komite yang dibantu oleh bagian Tu untuk masalah surat menyurat. Lalu dalam pelaksanaan humas yang bertanggung jawab kelancaran acara. Humas bersama beberapa guru dalam pelaksanaan acara. Lalu mendokumentasikan acara untuk laporan juga

f. Pertemuan orang tua peserta didik

Pertemuan orang tua peserta didik ini dilakukan 3x dalam 1 tahun yaitu untuk kelas 10 : untuk penyerahan dari orang tua siswa kepada sekolah untuk dididik. Untuk kelas 11 : mid semester untuk persiapan kenaikan. Lalu kelas 12 : untuk persiapan UAN. Di

dalam pertemuan orang tua ada panitia yang di kelola oleh humas untuk menjadi tim pelaksana. Panitia tersebut adalah guru dan karyawan. Humas hanya konsep dan menyediakan informasi apa saja yang akan disampaikan.

g. Pemberian penghargaan kepada guru dan karyawan yang berprestasi atau berjasa ini dikelola oleh humas yang dibantu oleh beberapa guru sebagai tim. Pemilihan tersebut berdasarkan prestasi dan administratif kehadiran serta angket yang dibagikan. Penghargaan yang diberikan berupa uang pembinaan.

h. Pelayanan promosi dan jasa

Promosi jasa untuk mengikuti seminar. Pokoknya kalau yang untuk pengembangan jasa akan di acc tapi kalo berbentuk barang sudah ditiadakan lagi.

10. Bagaimana penentuan *stakeholders* di sekolah ini?

Kami membaginya menjadi. Hmmm yang pertama Siswa karena hal yang terpenting. Lalu orang tua dan masyarakat luar. Alumni juga itu termasuk di masyarakat luas.

11. Bagaimana cara menjalin relasi tersebut?

Untuk menjalin relasi keluar, karena sekolah yang mempunyai kehendak maka sekolah yang mengundang. Seperti rapat komite sekolah. Sekolah yang mempunyai konsep, rencana, sekolah yang mengundang, sekolah yang melakukan pemilihan, menetapkan, kemudian pengurus terjadi. Misalnya kalau dengan perguruan tinggi ya perguruan tinggi mempunyai program apa, kita jalin kerjasama. Misalnya promo perguruan tinggi kita jalin kerjasama untuk *edu fair*. Dengan begitukan perguruan tinggi mempunyai hubungan dengan SMA BOSA. *Edu fair* dilaksanakan 1 tahun 1 kali untuk menjembatani perguruan tinggi yang ingin promosi yang masuk kelas satu persatu yang itu sebenarnya mengganggu belajar mengajar. Dalam *edu fair* itu didatangi dari berbagai sekolah. Seperti kemarin waktu ada pendaftaran UPH karena SMA BOSA bekerjasama

jadi tempat pelaksanaan di SMA BOSA. Pesertanya tidak hanya dari SMA BOSA.

12. Kalau hubungan dengan dinas apakah humas menghadiri langsung?

Ohh tidak. Artinya karena sekolah dan dinas sifatnya koordinatif, tidak ada perintah langsung. Karena kepentingan-kepentingan dinas yang bersifat kebijakan itu harus keyayaan baru ke sekolah. Kalau sifatnya teknis itu langsung ke sekolah. Nah kalau sifatnya teknis seperti itu maka kita tinggal menjawab saja keperluannya seperti apa. Misalnya mengenai koordinasi UAN, betul yang menerima humas tapi yang melaksanakan kurikulum

13. Dengan warga sekitar apakah menjalin juga?

Dengan kelurahan dan kecamatan kami menjalin komunikasi sangat baik sekali. Di kelurahan kotabaru ini, event apapun SMA BOSA selalu dilibatkan. Contoh : ulang tahun kota Yogyakarta setiap kelurahan kan mengadakan acara. SMA BOSA juga mendukung dari daya dan dana termasuk juga acara. Ketika kecamatan mengadakan porkat (pekan olahraga kecamatan) SMA BOSA mendukung penuh. Kami tidak bisa dengan lingkungan sekitar tidak perhatian. Harus perhatian. Contoh lagi waktu penerimaan raport kan parkiran tidak muat maka yang mengelola warga sekitar.

14. Apa saja wewenang humas ?

a. Mengkonsep

Mengkonsepkan acara itu pad saat raker. Itu dibentuk sekitar 4 tim yaitu tim kurikulum, tim kesiswaan, tim sapras, dan tim humas. Tapi untuk tahun ini saya bentuk 8 tim, karena disesuaikan dengan 8 standart pendidikan. Kemudian contoh mengkonsep program humas dalam 1 tahun itu dirancang pada raker itu. Timnya yang buat. Karena ada evaluasi tahun kemarin kemudian dibuat kalau sudah berjalan diteruskan kalau belum kendalanya apa diperbaiki supaya menjadi program baru ditahun ini.

b. Menkoordinasikan

Mengkoordinasikan itu artinya ketika sudah terjadi program humas yang sudah memiliki program 1 tahun. Keterlaksanaannya kan terkait dengan beberapa bidang. Tugas mengkoordinasi itu tepat atau tidaknya keterlaksanaannya program siapa yang akan mendukung, siapa yang akan melaksanakan. Termasuk misalnya program yang dari luar yang mengkoordinasikan adalah humas.

c. Menjalankan

Misalnya kita mau siaran langsung TV ataupun siaran tunda itu kan contohnya saya harus ke kurikulum ke sapras untuk pelaksanaan kemudian kesiswaan bagian dari yang mensupport. Dan materi yang akan dipergunakan yang nyusun adalah humas sendiri. Siapa yang akan menjadi narasumber itu harus menentukan sendiri itu humas. Sperti kemarin di TVRI misalnya, siaran untuk promo sekolah mengenai PSB (Pendaftaran Siswa Baru) itu seluruh kegiatan yang mengkoordinasikan adalah humas. Sehingga produk itu menjadi produknya humas yaitu SMA Bopkri 1 Yogyakarta.

d. Mengevaluasi

Menurut humas SMA Bopkri 1, seluruh sekolah sekarang wajib memiliki humas sebagai sarana informasi dan menjalin kerjasama dengan pihak luar. Tapi untuk sekolah negri beliau tidak mengetahui secara pasti bagai mana keperluanya.

15. Menurut Bapak apakah ada nilai-nilai kristiani yang dikaitkan dengan humas di sekolah?

Ya pelayanan dan kasih. Kita sebagai sekolah itu kan tugasnya melayani masyarakat untuk memenuhi pendidikan. Dan kita juga berbagi kasih contohnya melalui bakti sosial yang dilakukan anak-anak dan sekolah..

16. Apakah bapak pernah melakukan riset tentang humas?

Ohh iya dong. Yang namanya umpan balik itu dari *customer* itu pasti ada umpan baliknya. Instrument yang dibuat untuk mengetahui sejauh mana pelanggan itu penyedia jasa sekaligus pengguna jasa SMA BOSA

merasakan manfaat yang diperoleh dan itu dalam bentuk instrument yang sekarang ada di ISO. Itu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh manfaat yang dirasakan oleh pelanggan.

17. Menurut bapak nilai-nilai dalam sekolah apa yang diimplementasikan ke aktivitas humas?

Humas memberikan informasi secara jelas ke masyarakat. Humas juga menerima input dari masyarakat itu pekerjaan utamanya humas. Kalau kepentingan sekolah ke masyarakat kami melalui media. Kalau kepentingan dari masyarakat ke SMA Bopkri 1 biasanya melalui surat. Contoh saya kemarin dikritik oleh masyarakat mengenai pendaftaran siswa baru yang dimulai dari 7 Januari- 7 Juli. Sepertinya SMA BOSA itu tidak laku. Itu yang menjawab harus humas. Karena kan itu pekerjaan dari humas karena itu termasuk input. Akhirnya kami rubah strateginya. Meskipun di depan masih yang dulu tetapi di dalam sudah dibuat 3 gelombang. itu kan masukan bagus sekali, saya kaget juga karena dari segi promosi masyarakat ternyata banyak yang mengamati. Dan kami langsung membalas surat tersebut yang intinya berterimakasih atas masukannya dan itu merupakan saran yang kami pertimbangkan.

18. Bagaimana pertanggungjawaban atas setiap tugas dan aktivitas yang dijalankan?

Dokumentasi dikumpulkan untuk laporan per *event* yang kemudian di susun untuk laporan selama 1 tahun oleh umas untuk pertanggungjawaban kepada kepala sekolah atas aktivitas yang telah dilakukan selama 1 tahun ini. Kalau ada masalah dalam internal maka akan dikoordinasikan kepada kepala sekolah.

## **Transkrip Wawancara**

### **Bu Nike Humas SMA Pangudi Luhur**

1. Kapan terbentuknya humas?

Jadi ceritanya saya masuk disini kan 2004 . 2004-2011 itu status humas itu seperti hanya tanda kutip ya, artinya bayangan, hanya ada status humas. Untuk jobnya apa yang harus dilakukan tidak punya. Karena urusannya hanya lebih ke dinas. Lebih ke pemerintah bahwa ada undangan ini kami harus hadir terutama untuk masalah tunjangan untuk kesejahteraan bapak ibu guru. Hanya sebatas itu. Kemudian pada tahun 2012 bulan september dan oktober barulah humas itudiakui dari pihak yayasan. Jadi SK yang diterimakan saya yang menjabat tahun 2010/2011 saya hanya menjabat sebagai SK interen sekolah ini. Kemudian pada tahun 2012 dibuat SK lalu diajukan ke lembaga akhirnya sahkan. Jadi dengan diakui oleh yayasan maka sudah global. Untuk apakah seluruh sekolah di yayasan atau tidak saya tidak tahu karena mengenai pengorganisasian itu saya tidak tahu. Karena surat itu tiba-tiba muncul. Karena 2010-2011 saya ditunjuk sekolah lalu saya terima sknya dari sekolah lalu perjalanan itu SK saya diajukan ke yayasan. Nah karena sekolah sudah menunjuk ini maka langsung keluar atas nama saya dengan periode yang 1 tahun tidak terpakai, jadi yang terhitung dari waktu yayasan sampai sekarang.

2. Latar belakangnya terbentuk humas?

Dasarnya itu kan. Sebenarnya saya juga sempat bingung ketika saya diberi mandat menjadi waka humas. Bingungnya ini yang selama ini saya lihat kok “gak ada gawean”. Terus saya bertanya “pekerjaan saya apa”. Saya berkali-kali tanya seperti itu, lalu lambat tahun kita juga banyak kenalan dan melihat SMA itu begini begini selalu ada waka humas. Lalu ada pembekalan dari yayasan kalau mengatakan peran waka humas itu sangat penting karena itu adalah cerminnya SMA. Karena itu yang membuat SMA itu terkenal jadi dilihat orang itu adalah humasnya. Dari situ maka kami sadar bahwa pentingnya humas itu ada disekolah sebagai waka

humas. Karena kami melihat sekolah kami ini kan tempatnya banyak orang lain tidak tahu. Kemudian apa yang ada disini belum pernah keluar, maksudnya misalnya sekolah buka apa disini lalu dikunjungi. Dulu ada dikelola oleh guru mapel karena keseringan ikut TI maka dia mencoba untuk menggambarkan itu padahal itu kan gunanya untuk pemahaman. Kemudian itu pentingnya humas juga karena selama ini jika ada tamu itu bingung mau menemui sapa. Ibaratnya seperti receptionist nya atau mukanya. Akhirnya kami membicarakan itu kami mencoba untuk mengajukan dan pihak yayasan juga sadar betapa pentingnya humas itu. maka kami mencoba untuk menetapkan humas sebagai waka. Tututan dari yayasan awalnya sudah ada tetapi kami lambat taun berjalan ada kesadaran betapa pentingnya humas itu disitu. Kalau dipemerintahan itu dari dulu ada. Disekolah-sekolah negeri i tu ada humasnya Cuma sampai sekarang saya belum tau betul apa sih fungsinya humas itu di sekolah negeri itu apa saya tidak tahu. Kemudian kalau tanya-tanya sekolah lain itu ujung-ujungnya juga urusan ke pemerintah yang tunjangan itu. salah satunya memang promosi yang belum ada di draf itu.

### 3. Posisi humas ?

Berada dibawah kepala sekolah langsung dan menjabat sebagai Waka Humas. Tetapi kok sepertinya belum pas dengan apa yang dijalankan selama ini, karena kita masih dalam masa transisi jadi ya semua masih meraba-raba. Humas kaitannya dengan guru BK untuk komite, beasiswa. Pengambil keputusan itu situasional jadi kalau komite biasanya kepala sekolah. Kalau humas lebih ke kerjasama dengan masyarakatnya. Sampai sekarang sebenarnya masalah utamanya ada di job nya yang seperti apa. Jadi saya menjalankan seperti yang sudah-sudah. Saya berfikir kok tidak ada perbedaan antara yang sudah ditetapkan sama yang dulu-dulu kok pekerjaannya juga sama. Pikir saya ini ada strukturnya lalu ada jobnya. Permunculan draf ini karena sudah diakui oleh yayasan. Syukur-syukur saya dapat informasi dari skripsi ini kan bisa kami gabungkan. Yang membuat draf ini adalah kepala sekolah dengan staf-satafnya kepala



sekolah yang mungkin sudah bertemu dengan pihak yayasan atau pihak dinas.

4. Adakah SOP ?

Kalau model saya hanya terima surat SK saja. SK itu berbentuk surat ada nomornya, nama dan periodenya. Selama ini kita tidak dikasih jobdesc jadi kita meraba-raba sendiri dan mencari tahu sendiri dengan aturan mainnya seperti ini. Tapi ini belum dikeluarkan karena sedang dalam proses digodog lagi dan proses sampai hari ini belum ada penyelesaian.

5. Apa saja tugas humas?

Menurut draf ini terdapat:

- a. humas melakukan penjadwalan untuk guru piket. Tapi selama ini yang melakukan hal tersebut adalah wakil kepala sekolah kurikulum. Makanya disini saya coret-core.
- b. Melakukan sharing komite yang sekarang dipegang oleh guru BK
- c. Mensosialisasikan beasiswa itu dilakukan juga oleh guru BK (sebenarnya semenjak draf ini masuk hal tersebut dikelola oleh humas, tapi sampai sekarang belum ada tindak lanjut maka itu masih dipegang oleh guru BK)
- d. Melakukan hubungan dengan pemerintah.
- e. Membimbing para siswa : ini kaitannya bekerja sama dengan OSIS tapi dalam kegiatannya terjun langsung adalah wakil kesiswaan
- f. Menyusun laporan : ini memang dikakukan setiap kali kita ada kegiatan
- g. Promosi : ini seharusnya ada didraf tapi ini belum ada. Karena sebenarnya ini dikelola oleh humas tapi ini malah belum ditulis disini. Karena kebetulan yang masuk sampai hari ini promosi itu dipegang oleh panitia penerimaan siswa baru.

Makanya dari skripsi ini diterima karena saya ingin pengetahuan yang baru mengenai humas. Karena saya kira skripsi ini bagus karena saya juga belum mempunyai gambaran kemudian humas

juga masih baru berdiri maka ini harus menggodog-godog apa sih yang harus saya lakukan.

6. Apa fungsi dari humas?

Fungsinya ya hanya sebagai penerima tamu kalau ada tamu dari luar jatuhnya ke saya dulu. Dan lebih mengurus ke dinas untuk tunjangan profesi

7. Apa definisi humas ?

Kalau dalam sekolah lingkup ini saya tertariknya dalam bentuk promosi saja. Jadi bagaimana orang itu bisa kenal dengan SMA PL. Kemudian bakti sosial itu sebenarnya juga kerja humas kaitannya dengan OSIS. Jadi sebenarnya disini humas tidak berdiri sendiri seperti pada struktur, mungkin juga membawahi bidang osisnya tetapi dibidang tertentu. Jadi bagaimana menjalin dengan pihak luar yang berkaitan dengan menjalin hubungan dengan komunikasi. Jadi seperti kedinas itu jadi bagaimana hubungan komunikasi yang terjalin dengan dinas. Kerjasama dengan pihak luar seperti universitas itu harusnya humas yang menjalin kerjasama dengan mereka adalah humas. Bentuk MOU yang dikelola jadi bukan kegiatannya yang bisa saya serahkan ke siapa tetapi dalam kenyataan ya saya yang melakukannya. Nanti dengan orang tua cenderung komunikasi yang bermasalah dan sosialisasi komunikasinya. Bukan kegiatannya.

8. Bagaimana konsep humas ?

yang penting urusan luar itu humas. Jadi apa-apa yang berhubungan dengan pihak luar itu adalah humas padahal tidak semuanya. Urusan keluar seperti undangan dari pihak luar harus pihak humas yang berangkat padahal kita harus milih mana yang harus berangkat harusnya.

9. Yang berperan sebagai humas?

Disini saya guru matematika. Untuk syarat pemilihan kadang saya bingung syaratnya seperti apa gitu ya. Kalau mau jujur-jujuran harusnya kalau pemilihan itu kan bedasarkan kotak suara tapi pemilihan humas tidak melalui kotak suara, tapi yang dipandang mampu gitu aja. Padahal sebenarnya saya juga tidak mampu. Sementara berjalan saja sebenarnya

saya juga bingung kok yang dipilih saya. Saya mencoba mencermati apa yang saya jalankan. Jadi ini dipilih oleh kepala sekolah yang lama. Karena disini kita sebenarnya berada di masa transisi. Kepala sekolah yang lama itu bruder tapi karena dirasa sudah tidak mampu karena usia maka digantikan oleh kepala sekolah yang baru. Jadi kalau ditanya ini yang memilih siapa, sementara ini kami tidakbisa menjalankan sesuai dengan tugasnya karena sedang masa transisi. Tetapi disamping itu harus ada humas yang diakui yang sebenarnya juga sedang dalam masa transisi.

10. Kalo yang internal apakah humas berperan?

Seharusnya karena itu berhubungan dengan orang tua siswa. Itu kami memanggil orang tua seperti sosialisasi tatattertib itu seharusnya dilakukan oleh humas. Dengan pelepasan siswa 12 itu yang interen itu dikelolanya oleh humas. Kemudian untuk kelanjutan pendidikan seperti edu fair itu kan urusannya sama guru BK. Tapi selama ini juga dipegang oleh humas. Memang ini sementara urusan nya ke dinas saja.

11. Apa saja peran humas?

Ya itu tadi perannya sebagai penerima tamu kalau ada tamu datang dan menjalani relasi dengan pemerintah dengan mendatangi undangan yang berkaitan dengan tunjangan. Itu saja yang menonjol yang lainnya masih seperti serabutan.

12. Dalam menentukan Stakeholder?

murid dan orangtua sama-sama penting dan perlu difasilitasi. Universitas karena mereka merupakan yang dituju nanti untuk anak-anak kedepan. kemudian alumni yang harusnya dipegang oleh humas tetapi dipegang oleh guru senior yang mempunyai banyak alumni. Tapi saya termasuk baru makanya alumni juga mash sedikit. Media kalau koran biasanya mereka yang meliput kkesini biasanya kalau ada kegiatan apa seperti open house mereka datang untuk meliput. Mereka tidak diundang tapi datang sendiri. Yang menemui media itu kepala sekolah atau panitia karena mereka mintanya seperti itu. kemudian kemarin ada tawaran star fm tapi belum ditanggapi karena bagian promosi masih di pegang oleh PSB. Kalau

kita ada e-learning tergantung dari keaktifan bapak ibu guru. Isi dari e-learning dari guru-guru nanti diedit oleh server lalu dimasukan ke website. Disini humas terbantu dengan server itu. mungkin memang humas perlu dibantu karena kapasitasnya yang tidak memenuhi semuanya.

Kalau komite saya harus bekerja sama dengan selama ini yang ngurus. Karena saya juga harus belajar juga seperti apa yang sudah jalan sebelumnya. Jadi saya mengerti apa yang harus saya buat kan begitu. Karena kalau nanti dipegang saya tetapi saya belum jelas kan malah menjadi semakin tidak jelas.

13. Komite itu apa?

Itu sebenarnya ada proses pembentukan jadi saya melihatnya bahwa komite itu dibentuk dibawah arahnya humas. Nanti untuk siapa yang melaksanakannya itu humas menunjuk bayangan saya seperti itu. tetapi ternyata dari tahun ke tahun yang mengurusinya itu itu-itunya saja. Seharusnya saya yang memanggil orang tua yang terlibat dalam rapat komite. Undangan berupa surat. Lalu untuk sehari sebelumnya kami mencoba mengingatkan melalui telepon.

14. Kalau relasi ke sekolah-sekolah? : harusnya kan humas tapi karena ibaratnya turun temurun tim penerimaan siswa baru itu maka menunjuk beberapa orang yang kenalannya memang banyak. Sementara berjalannya seperti itu tapi untuk tahun ajaran baru besok akan dirombak pelaksanaannya kembali kehumas.

15. Kalau gak ada penerimaan siswa baru gak melakukan promosi? : mesti ada kalau penerimaan siswa baru karena tiap tahun ngadain. Kembali lagi ke tadi yang bahwa humas itu hanya yang ibaratnya yang penting ada humasnya. Untuk jognya tidak jelas juga. Maka promosi itu masuk dalam panitia penerimaan siswa baru. Dari dulu memang sudah dibuat turun temurun seperti itu. istilahnya sambil jalan itulah yang masuk. Memang kami belum bisa memilah-milah antara ini sudah masuk atau ini belum masuk karena memang dari awal sampai sekarang susunan panitainya akan selalu seperti itu dengan orang yang berbeda-beda.

16. Apa saja tugas humas?

Internal : pemanggilan orang tua untuk mengadakan kegiatan apa-apa apa.

Eksternal : kegiatan ke dinas. Selama ini saya kegiatan ke dinas itu hanya untuk tunjangan profesi. Kalau untuk kebijakan-kebijakan biasanya dikelola langsung dengan kepala sekolah atau waka kurikulum. Tergantung dari konteks undangan yang ada. Kepadanya selalu kepala sekolah tetapi agenda apa yang akan dibahas itu kita lihat. Ohh itu urusannya dengan kurikulum ohh ini waka kurikulum yang berangkat. Misalnya itu harus kepala sekolah yang berangkat, ohh ya kepala sekolah yang berangkat dan saya berangkat hanya untuk mengurus tunjangan saja. Dan saya hanya menjalankannya saja.

17. Bekerjasama dengan siapa saja humas?

Harusnya dengan guru BK. Untuk bekerjasama yang berhubungan dengan beasiswa tadi kalau drafnya itu jadi ya mbak. Kemudian dengan komite. Selama ini kan komite dipegang oleh guru BK. Terus waka Kurikulum kaitannya kalau ada pengurus datang mau promosi lalu dilempar ke humas dan saya melihat akan bekerjasama dengan waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan kaitannya dengan hari pelaksanaan. Kalau dengan kepala sekolah itu kaitannya dengan setuju tidak setuju jadi Cuma pihak pengambilan keputusan. Lalu dengan Waka Kesiswaan saya libatkan ketika ada kegiatan-kegiatan bakti sosial. Bakti sosial ini biasanya dilakukan di panti asuhan berbah. Saya kemarin juga pengen punya ide sih, yang dekat aja belum kenapa kok jauh-jauh. Tukang becak-tukang becak kan sebenarnya juga membutuhkan perhatian. Baru mau digodog lagi karena saya mau melangkah tapi takut keliru kok melihat draf yang saya lihat belum ada kepuusan akurat ya mbak ya. Jadi saya mau bergerak juga bingung takut salah. Karena saya harus bertanggung jawab kemana. Ya itu tadi karena masa transisi yang belum bisa diputuskan sampai sekarang dan kami melihat bahwa banyak sekali yang harus dikerjakan. Apalagi sekarang kepala sekolah juga lagi ke batam karena harus studi banding bersama dengan Waka Kurikulum dan kesiswaan ada di siklat jadi

hampir semua sekarang dipegang oleh humas. Itulah yang sempat kami bingungkan atas pelimpahan-pelimpahan tugas yang saya rasa sudah diluar tenaga dan diluar kepala.

18. Apa saja wewenang humas ?

ya itu menggunakan komite itu. kemudian selama ini edu fair. Open house yang baru tahun ini diadakan dan diserahkan ke humas. Promosi malah belum ya. Urusan dinas mengenai tunjangan, hanya itu. sama mengambil keputusan ketika ada sales datang saya bisa menjawab isaya mau menerima atau tidak. Ya itu untuk tamu-tamu yang konteks nya kecil ya saya bisa memutuskan. Biasanya sales yang datang sales buku yang kemudian saya tawaka kepada guru bidang studi karena kan nggak mungkin saya belajar semua mata pelajaran kebutuhannya apa. Kemudian biasanya bank yang dtang berupa asuransi untuk guru-guru kebetulan saya tahu mereka sudah mempunyai asuransi semua maka saya langsung bisa menjawab. Saya mengkomunikasikan dengan mereka gimana cara agar mereka menerima keputusannya, tapi kadang kalau hubungannya dengan penawaran beasiswa maka saya sambungkan ke BK atau kesiswaan.

19. Adakah asosiasi humas?

tidak ada.

20. Adakah ada studi banding?

Begini mbak, kalau kami dikunjungi iya karena kami sekolah model itu. banyak sekali yang sudah datang. Dan untuk sementara yang menyambut di depan itu juga humas. Tapi untuk kami keluar banyak sekali kendala yang kami hadapi. Jadi untuk studi banding baru hanya tiga orang ini yang keluar. Jadi untuk melihat waka Humas seperti apa itu belum bisa karena belum keluar.

## Transkrip Wawancara

### Pak Andreas Kepala Sekolah SMA Pangudi Luhur

1. Kapan humas dibentuk?

Kalau nggak salah itu sekitar 6 tahun yang lalu. Memang humas itu belum punya yang namanya struktur.

2. Latar belakang terbentuknya humas?

Semakin berkembang dunia modern ini, juga semakin canggihnya teknologi. Maka kan juga perlu menyikapi permasalahan-permasalahan yang diluar. Kan nggak mungkin kalau semua ditangani oleh kepala sekolah. Kepala sekolah lan tidak hanya mengurus di luar dan dalam tapi waktu yang digunakan tentunya akan banyak mengurus di daerah sekolah. Dan kita mempunyai kebutuhan untuk berjejaring baik dengan dalam maupun luar negeri. Nah kalau ditangani oleh kepala sekolah sendiri saya yakin nggak sanggup melakukan. Mungkin banyak tidak selesai karena pengalaman saya begitu, waktu yang digunakan banyak untuk urusan keluar padahal kepala sekolah itu harusnya banyak di dalamnya daripada di luar.

3. Bagaimana posisi humas di sekolah ini ?

Kalau yang sampai tahun ini masih sebagai tim, tapi tahun depan sudah mempunyai posisi Wakasek karena biar tidak sebagai sambilan tapi sebagai pokok. Kalau selama ini Guru mengajar penuh nyambi humas kepala sekolah juga sebagai humas tapi kan jobnya belum terjabarkan dengan baik. Tim disini yang maksud sebenarnya humasnya ada satu tetapi kemudian dia akan mencari secara insidental karena memang setiap organisasi itu kan memang mempunyai humas. Seperti pemerintahan juga. Struktur di pemerintahanpun juga dilihat. Tapi kita masih dalam tahap menyesuaikan apa saja yang dikerjakan supaya tidak menjadi orang yang dipasang tok tetapi juga bekerja sesuai dengan struktur.

4. Siapa yang menentukan tugasnya ?

Kalau dalam pemerintahan ya hanya sekilas bahwa setiap sekolah ada humasnya. Tapi kalau untuk di sekolah kan melihat kebutuhan yang muncul untuk lembaga ini. Jadi yang kita pakai pun ada referensi dari UGM, Sadhar, Atma ya perguruan tinggi yang kita anut. Jadi kalau kita sekolah SMA jobnya rata-rata bertanya pada kami juga malahan. Jadi kalau ada pelatihan itu kita kirim supaya menambah soft skill nya. Jadi ehmm untuk pembuatan kita baru rancang bangun kami baru memulai dengan adanya struktur. Supaya nanti tetep di relasi dengan pihak luar sekolah itu mana yang bisa

diambil. Kan tidak semuanya oleh kepala sekolah. Tapi kalau di ranah SMA itu memang betul kok semuanya apa-apa kepala sekolah. Itu pengalaman saya dimana-mana. Tapi memang harus adanya humas supaya yang menangani dengan pihak luar seperti lembaga-lembaga lain, orang tua itu lebih cepat apalagi dengan teknologi dan persaingan sekarang ini.

5. Bagaimana Konsep humas di sekolah ini?

Kalau konsep humas yang sudah berjalan ini hanya sekedar mengurus promosi. Padahal sebenarnya humas itu tidak hanya sekedar promosi. Tapi menjalin relasi. Kalau konsep di perusahaan itu kan bagaimana menjaga hubungan jadi konsep kami inginnya sampai kesana tapi sekarang ini baru sampai pada mengurus promosi. Jadi dari kami mempublikasikan sekolah kemudian pihak luar ada yang menawarkan membantu promosi kami. Seperti myzone dan pocari sweat ketika itu mereka mengadakan promosi dan sekaligus mempromosikan sekolah ini juga. Karena publikasi itu sangat penting tanpa adanya publikasi orang tidak akan mengetahui sekolah ini.

6. Apa Definisi humas?

Humas disini sebenarnya sedang dalam proses pematangan. Hmm untuk definisinya sendiri sebenarnya adalah bagian yang menjalin hubungan dengan pihak lain seperti didalam struktur yang menyatakan bahwa humas berkomunikasi dengan lembaga, alumni, dan menjadi sumber informasi mengenai beasiswa untuk siswa. Pihak luar yang sekarang sudah tertangani baru sekedar urusan ke dinas dan sifatnya lebih membantu Kepala Sekolah

7. Apa saja Peran humas ?

Ya kalau selama ini baru hanya promosi dan menerima tamu. Jadi kalau ada tamu humas tidak mengajar ya ketemu humasnya tapi kalau mengajar ya ketemu sama guru lain yang menggantikan sebagai humas. Tetapi kalau waktu mereka ngajar lebih sedikit sehingga mereka mempunyai waktu, tenaga, dan pikiran bisa konsentrasi menangani bagian humas ini. Kalau dengan waktu mengajar full siapapun akan kewalahan sepertinya. Teori boleh tapi prakteknya akan tidak bisa. Selama ini peranannya memang belum besar ya, karena yang namanya sambilan. Makanya untuk mengoptimisasi dengan adanya struktural itu. artinya punya tanggung jawab bukan hanya untuk sambilan. Sekarang pokok jadi tidak hanya sambilan. Karena disini melihat embrio yang kecil-kecil akan menjadi besar .



8. Bekerjasama dengan siapa sajakah ?

Kalau didalam selama ini ya dengan kepala sekolah . tetapi yang akan datang akan relasi ke luar juga. Kalau pelaksanaannya ketika ada acara akan dibicarakan bersama dengan guru-guru yang lainnya.

9. Kualifikasi humas disekolahan?

Kalau kualifikasi secara umum ya tidak ada. Tapi ya mungkin relasi ya. Relasi dan pengalaman dengan pihak lain. Pihak lain itu seperti orang tua, alumni, pemerintah, atau mungkin dengan luar negeri. Karena kalau tanpa punya pengalaman ya akan sulit juga untuk mengerjakan. Pada intinya sih pada relasi.

10. Yang mengesahkan sebagai humas?

Kalau dulu kami staf direksi yaitu kepala sekolah dengan wakil-wakilnya. Kalau yang besok ini diusulkan kepala sekolah kemudian dipilih oleh yayasan. Jadi sudah berbeda konsep karena sekarang masih sebagai tim dan besok akan menjadi Waka. Untuk pertanggungjawabannya dulu ke kepala sekolah langsung, besok juga kepala sekolah langsung karena strukturnya ada dibawah kepala sekolah.

11. Penentuan *stakeholders* ?

Kalau diurutkan ya pengguna dulu yaitu orang tua, karena siswanya kan sudah langsung disini. Tapi ya siswa penting, tapi kan kalau siswa bisa dicover pendidikannya itu sendiri. Tapi bagaimana dengan orang tua, karena orang tua menitipkan anaknya disini. Maka ini relasi kita dengan orang tua ini yang utama. Kalau orang tua tergarap, baru siswanya, alumni, masyarakat, pemerintah. Karena pemerintah sendiri inikan link nya dengan kepala sekolah bukan dengan humas. Tidak ada langsung humas itu tidak ada. Untuk berbagai pertemuan itu yang datang langsung kepala sekolah. Kalau pemerintah di Sleman atau di DIY kalau ada pertemuan itu 9tidak boleh diwakilkan. Tapi saya menyadari bahwa kepala sekolah kan diangkat oleh kepala dinas maka kepala dinas berhak meminta kepala sekolah. Kalau dalam pemerintah kan kita berada dalam negara pemerintahan maka relasi itu akan ada terus.

12. Dengan Media ?

Kalau media menjalin secara MOU ya beberapa ya, kalau relasi sudah ada tetapi secara MOU kan harus ada secara apa ya.. kerjasama tetapi sifatnya tidak mengikat. Kita biasanya media cetak koran. Kalau majalahsecara MOU tidak tetapi melalui relasi.

13. Ada Undang-undang tentang humas tidak?

Kalau Undang-undang tidak ada tetapi kalau peraturan pemerintah untuk memasukkan humas dalam struktural itu ada. Kalau di negeri itu pasti ada humasnya, tetapi kalau di swasta kan balik lagi untuk kebutuhan dimasing-masing sekolah yang berkaitan dengan job-jobnya. Kalau sekolah negeri job-jobnya sudah diatur oleh pemerintah. Jadi keputusan humas jadi Waka atau tidak itu kalau kami keputusan ada di kepala sekolah. Karena kan seberapa jauh tentang job-jobnya.

14. Nilai-nilai bagaimana yang dituangkan oleh humas untuk mempromosikan?

Kalau kami tidak menyebutkan bahwa kami sekolah katolik gitu ya. Karena kan sekolah dibentuk untuk membantu negara kan. Cuma memang ada nilai-nilai kristiani yang ditonjolkan. Tetapi yang kita promosikan disini sikap-sikap universal misalnya kasih, tenggang rasa. Kalau kita menggunakan 3c dan 1 L yang kita jual. 3c itu ya competent, coupheesen, cosience sama leadership. Itu yang kita jual istilahnya.

15. Ada tuntutan melakukan riset untuk humas?

Selama ini kan masih baru ya. Kalau saya rasa sih ya iya. Supaya berkembang kan harus ada ini seperti apa-ini seperti apa. Karena besok sudah ada wewenangnya, kalau sekarang sih ya hanya membantu saja. Sehingga kalau kepala sekolah pergi kemudian ada kerjaan ini ya tergarap. Jadi kalau konsep berfikir kepala sekolah tidak sampai memikirkan kesitu tetapi langsung humas. Jadi besok untuk riset ke humas.